

## ABSTRAK

Infark Miokard Akut (IMA) mempunyai gejala nyeri dada kiri dengan atau tanpa penjalaran, kadang berupa nyeri dagu, leher rasa seperti ditekan atau panas seperti terbakar. Banyak orang menunda mencari pertolongan medis berfikir sakit hilang dengan sendirinya, lebih dari setengah kematian karena serangan jantung terjadi beberapa jam pertama. Waktu yang berharga bisa hilang bila tidak dilakukan tindakan tepat, cepat dan cermat. Hasil dari wawancara terhadap 10 pasien IMA yang sedang dirawat di Paviliun Jantung Rumkital Dr Ramelan Surabaya, didapatkan 4 orang (40%) mengetahui dan mengenal serangan IMA, 6 orang (60%) tidak mengetahui sedang mengalami serangan IMA, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang Infark Miocard Akut.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah Pasien IMA yang di rawat di Pav Jantung Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebanyak 13 responden. Besar sampel sebanyak 13 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling jenuh* . Variabelnya adalah tingkat pengetahuan. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner, dan data disajikan dengan tabel distribusi frekuensi kemudian, dianalisis dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 46,1%, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30,8% dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23,1% .

Simpulan dari hasil penelitian ini tingkat pengetahuan responden hampir setengahnya kurang. Diharapkan tenaga kesehatan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, sering mengadakan penyuluhan di Poliklinik tentang penyakit IMA supaya pasien dapat mencegah dan mendeteksi dini adanya serangan IMA.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Infark Miocard Akut